

Daftar isi

- Awal
- 1Sejarah
 - 1.1Sejarah Sebelum Pembentukan
 - 1.2Sejarah Pembentukan Kaltara
- 2Geografis
- 3Pemerintahan
 - 3.1Daftar Gubernur
 - 3.2Pengganti sementara Gubernur
 - 3.3Pegawai Negeri Sipil
 - 3.4Dewan Perwakilan
 - 3.5Pembagian Administratif
 - 3.6Kecamatan, Desa dan Kelurahan
- 4Kesehatan
 - 4.1Rumah sakit
- 5Penduduk
 - 5.1Agama
- 6Pendidikan
- 7Referensi
- 8Lihat pula
- 9Pranala luar

Kalimantan Utara

Kalimantan Utara (disingkat **Kaltara**) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian utara Pulau Kalimantan. Provinsi ini berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia, yaitu Negara Bagian Sabah dan Sarawak. Pusat pemerintahan Kalimantan Utara saat ini berada di Tanjung Selor, bersama dengan pusat pemerintahan Kabupaten Bulungan.^[2]

Saat ini Kalimantan Utara merupakan provinsi termuda Indonesia yang resmi disahkan menjadi provinsi dalam rapat paripurna DPR pada tanggal 25 Oktober 2012 berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2012.^[6]

Kementerian Dalam Negeri menetapkan 11 daerah otonomi baru yang terdiri atas satu provinsi dan 10 kabupaten, termasuk Kaltara pada hari Senin, 22 April 2013. Bersama dengan penetapan itu, Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi melantik kepala daerah masing-masing, termasuk pejabat Gubernur Kaltara yakni Irianto Lambrie. Infrastruktur pemerintahan Kalimantan Utara masih dalam proses persiapan yang direncanakan akan berlangsung paling lama dalam 1 tahun.^[7]

Daftar isi
Sejarah <ul style="list-style-type: none"><u>Sejarah Sebelum Pembentukan</u><u>Sejarah Pembentukan Kaltara</u>
Geografis
Pemerintahan

Kalimantan Utara
Provinsi
Kaltara
<div></div> <p>Dari kiri ke kanan, atas ke bawah: Baloi Adat Dayak Nunukan, Lamin adat Adjang Lidem Malinau, Tugu Perbatasan Garuda Perkasa Sebatik, Tugu Dwikora Nunukan, Islamic Centre Kota Tarakan, Gereja Katedral Tanjung Selor.</p>

<div> <div>Daftar Gubernur</div> <div>Pengganti sementara Gubernur</div> <div>Pegawai Negeri Sipil</div> <div>Dewan Perwakilan</div> <div>Pembagian Administratif</div> <div>Kecamatan, Desa dan Kelurahan</div> </div>
<div> <div>Kesehatan</div> <div>Rumah sakit</div> </div>
<div> <div>Penduduk</div> <div>Agama</div> </div>
<div> <div>Pendidikan</div> </div>
<div> <div>Referensi</div> </div>
<div> <div>Lihat pula</div> </div>
<div> <div>Pranala luar</div> </div>

Sejarah

Sejarah Sebelum Pembentukan

Dalam sejarahnya negeri-negeri di bagian utara pulau Kalimantan, yang meliputi Sarawak, Sabah, Brunei.^[8] Sejak masa Hindu hingga masa sebelum terbentuknya Kesultanan Bulungan, daerah yang sekarang menjadi wilayah provinsi Kalimantan Utara hingga daerah Kinabatangan di Sabah bagian Timur merupakan wilayah mandala negara Berau yang dinamakan Nagri Marancang.^[9] Namun belakangan sebagian utara Nagri Marancang (alias Sabah bagian Timur) terlepas dari Berau karena diklaim sebagai wilayah mandala Brunei, kemudian oleh Brunei dihadiahkan kepada Kesultanan Sulu dan Suku Suluk mulai bermukim di sebagian wilayah tersebut.^[10] Kemudian kolonial Inggris menguasai sebelah utara Nagri Marancang dan Belanda menguasai sebelah selatan Nagri Marancang (sekarang provinsi Kaltara).^{[11][12]}

Wilayah yang menjadi provinsi Kalimantan Utara merupakan bekas wilayah Kesultanan Bulungan. Kesultanan Bulungan menjadi daerah perluasan pengaruh][Kesultanan Sulu]].^[13] Namun Kerajaan Berau (yang merupakan induk dari Kesultanan Bulungan) menurut Hikayat Banjar termasuk salah satu vazal atau negara bagian di dalam mandala negara Kesultanan Banjar sejak zaman dahulu kala, ketika Kesultanan Banjar masih bernama Kerajaan Negara Dipa (masa Hindu).^[14] Sampai tahun 1850, negeri Bulungan masih diklaim sebagai negeri bawahan dalam mandala negara Kesultanan Sulu.^[15] Namun dalam tahun 1853, negeri Bulungan sudah dimasukkan dalam wilayah Hindia Belanda atau kembali menjadi bagian dari Berau.^[16] Walaupun belakangan negeri Bulungan di bawah kekuasaan Pangeran dari Brunei, tetapi negeri tersebut masih tetap termasuk dalam mandala negara Berau.

Berdasarkan perjanjian antara negara Kesultanan Banjar dengan VOC Belanda yang dibuat pada tanggal 13 Agustus 1787 dan 4 Mei 1826, maka secara hukum negara Kesultanan Banjar menjadi daerah protektorat VOC Belanda dan beberapa daerah bagian dan negara bagian yang diklaim sebagai bekas vazal Banjar diserahkan sebagai properti VOC Belanda termasuk Berau dan daerah taklukannya, maka Kompeni Belanda membuat batas-batas wilayahnya yang diperolehnya dari Banjar berdasarkan perjanjian tersebut yaitu wilayah paling barat adalah negara bagian Sintang, daerah bagian Lawai dan Daerah Aliran Sungai Jelai (salah satu wilayah Kepageranan Kotawaringin di dalam negara kesultanan Banjar) sedangkan wilayah paling timur adalah negara bagian Berau.^[17] Negara bagian Berau meliputi negeri kesultanan Gunung Tabur, negeri kesultanan Tanjung/Sambaliung, negeri kesultanan Bulungan & distrik Tidung yang dihapuskan tahun 1916.^[18] Berdasarkan peta Hindia Belanda tahun 1878 saat itu menunjukkan posisi perbatasan jauh lebih ke utara dari perbatasan Kaltara-Sabah hari ini, karena mencakupi semua perkampungan suku Tidung yang ada di wilayah Tawau.^[19]

Sejarah Pembentukan Kaltara

Proses pemekaran Kalimantan Utara menjadi suatu provinsi terpisah dari Kalimantan Timur telah dimulai pada tahun 2000-an.^{[20][21]} Setelah melalui proses panjang, pembentukan provinsi Kalimantan Utara akhirnya disetujui dalam rapat paripurna DPR pada tanggal 25 Oktober 2012.^{[22][23]}

<div><div></div><div><div>Lambang</div></div></div>
Motto: Benuanta <div>(Bulungan) Daerah kita yang harus dibangun bersama</div>
<div><div></div><div>Peta</div></div>
<div> <div><div>Negara</div><div> Indonesia</div></div> <div><div>Dasar hukum pendirian</div><div>UU No. 20 Tahun 2012</div></div> <div><div>Hari jadi</div><div>25 Oktober 2012^[1]</div></div> </div>
<div> <div><div>Ibu kota</div><div>Tanjung Selor</div></div> <div><div>Jumlah satuan pemerintahan</div><div> <div>Daftar</div> <div>Kabupaten: 4</div> <div>Kota: 2</div> <div>Kecamatan: 50</div> <div>Kelurahan: 479</div> </div> </div></div>
<div> <div><div>Pemerintahan</div><div> <div><div>• Gubernur</div><div>Zainal Arifin Paliwang</div></div> <div><div>• Wakil Gubernur</div><div>Yansen Tipa Padan</div></div> <div><div>• Sekretaris Daerah</div><div>Suriansyah</div></div> <div><div>• Ketua DPRD</div><div>Nurhayati Andris</div></div> </div></div></div>
<div> <div><div>Luas</div><div> <div><div>• Total</div></div> <div>75.467,70 km² (29,138,24 sq mi)</div> </div></div></div>
<div> <div><div>Populasi (2021)^[2]</div><div> <div><div>• Total</div></div> <div>713.622</div> <div><div>• Kepadatan</div></div> <div>9/km² (20/sq mi)</div> </div></div></div>
<div> <div><div>Demografi</div><div> <div><div>• Agama</div><div> <div>Islam 73,06%</div> <div>Kristen 26,23%</div> <div>- Protestan 20,18%</div> <div>- Katolik 6,05%</div> <div>Buddha 0,63%</div> <div>Hindu 0,06%</div> <div>Lainnya 0,02%^[3]</div> </div></div> <div><div>• Bahasa</div><div> <div>Indonesia (resmi), Dayak (dominan), Banjar, Melayu Bulungan, Jawa, Makassar, Melayu, Tausug, Suluk, Tidung, Mandarin</div> </div></div> <div><div>• IPM</div><div> <div>▲ 71,19 (2021)</div> <div>tinggi^[4]</div> </div></div> </div></div></div>
<div> <div><div>Zona waktu</div><div>UTC+08:00 (WITA)</div></div></div>
<div> <div><div>Kode pos</div><div>77xxx</div></div> <div><div>Kode area telepon</div><div> <div>Daftar</div> <div>0551 - Tarakan, Bunyu</div> <div>0552 - Tanjung Selor, Tana Tidung</div> <div>0553 - Malinau</div> <div>0556 - Nunukan</div> </div> </div></div>
<div> <div><div>Kode ISO</div><div>ID-KU</div></div></div>

Geografis

Provinsi Kalimantan Utara memiliki luas wilayah ± 75.467.70 km², terletak di posisi antara 114° 35' 22' - 118° 03 00' Bujur Timur dan antara 1° 21' 36' - 4° 24' 55' Lintang Utara. Selain itu sesuai dengan batas kewenangan provinsi, Provinsi Kalimantan Utara memiliki luas lautan seluas 11.579 km² (13% dari luas wilayah total).^[24]

Batas Wilayah Kalimantan Utara :	
Utara	Negara Sabah (Malaysia)
Timur	Laut Sulawesi
Selatan	Provinsi Kalimantan Timur
Barat	Negara Serawak (Malaysia)

Pemerintahan

Daftar Gubernur

Artikel utama: *Daftar Gubernur Kalimantan Utara*

Berikut merupakan daftar Gubernur Kalimantan Utara:



Provinsi Borneo saat masa awal kemerdekaan, tahun 1945.

No.	Gubernur (lahir-wafat)	Potret	Mulai menjabat	Akhir menjabat	Partai	Wakil Gubernur	Periode	Ref.
1	Irianto Lambrie (l. 1958)		12 Februari 2016	12 Februari 2021	Partai Nasional Demokrat	Udin Hianggio	1 (2015)	[25]
2	Zainal Arifin Paliwang (l. 1962)		15 Februari 2021	<i>Petahana</i>	Partai Gerakan Indonesia Raya	Yansen Tipa Padan	2 (2020)	[26][27][28]

Non Partai / Penugasan Pemerintah	Partai Golongan Karya (Golkar)	Partai Demokrat
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	

Pengganti sementara Gubernur

Dalam tumpuk pemerintahan, seorang kepala daerah yang mengajukan diri untuk cuti atau berhenti sementara dari jabatannya kepada pemerintah pusat, maka Menteri Dalam Negeri menyiapkan penggantinya yang merupakan birokrat di pemerintah daerah atau bahkan wakil gubernur, termasuk ketika posisi gubernur berada dalam masa transisi. Berikut merupakan daftar pengganti sementara untuk jabatan Gubernur Kalimantan Utara.

3166 Pelat kendaraan	KU
Kode Kemendagri DAU	65
Lagu daerah	Leten Jenai, Kucing Hitam, Bebilin, Jugit Demaring
Rumah adat	Rumah Baloy, Lamin Adat
Senjata tradisional	Mandau
Flora resmi	Anggrek hitam
Fauna resmi	Rangkong badak
Situs web	kaltarapro.go.id (http://kaltarapro.go.id)



Peta topografi Kalimantan Utara



Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Utara



Kantor Gubernur Kalimantan Utara yang berada di kota Tanjung Selor.

Potret	Pelaksana tugas Gubernur	Mulai jabatan	Akhir jabatan	Masa	Ket.	Gubernur Definitif
	<u>Irianto Lambrie</u> (Penjabat)	22 April 2013	22 April 2015	—	[29][30]	<i>Transisi</i>
	<u>Triyono Budi Sasongko</u> (Penjabat)	22 April 2015	12 Februari 2016		[31][32][33]	
	<u>Teguh Setyabudi</u> (Penjabat Sementara)	26 September 2020	5 Desember 2020	1 (2015)	[ket. 1]	<u>Irianto Lambrie</u>
	<u>Suriansyah</u> (Pelaksana Harian)	12 Februari 2021	15 Februari 2021	—	[ket. 2][35]	<i>Transisi</i>

Keterangan

1. Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara cuti selama 71 hari dalam kontestasi Pemilihan umum Gubernur Kalimantan Utara 2020.
2. Suriansyah menjabat sebagai Pelaksana Harian Gubernur selama tiga hari sebelum gubernur dan wakil gubernur terpilih dilantik. Ia menggantikan Irianto Lambrie yang telah menyelesaikan masa jabatannya.^[34]

Pegawai Negeri Sipil

Pada saat dibentuk, wilayah Kalimantan Utara dengan 408 orang PNS dibagi menjadi 5 wilayah administrasi, yang terdiri dari 1 kota dan 4 kabupaten sebagai berikut:

Kabupaten/Kota	Ibu kota	PNS 2018 ^[2]
<u>Kabupaten Nunukan</u>	<u>Nunukan</u>	3.836
<u>Kabupaten Malinau</u>	<u>Malinau</u>	3.365
<u>Kabupaten Bulungan</u>	<u>Tanjung Selor</u>	7.028
<u>Kabupaten Tana Tidung</u>	<u>Tideng Pale</u>	1.403
<u>Kota Tarakan</u>	<u>Tarakan</u>	3.223
Total	-	18.885

Daftar terakhir didasarkan pada data wilayah di Kemendagri.^[36]

Dewan Perwakilan

Artikel utama: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Utara

DPRD Kaltara beranggotakan 35 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Pimpinan DPRD Kaltara terdiri dari 1 Ketua dan 2 Wakil Ketua yang berasal dari partai politik dengan jumlah kursi dan suara terbanyak. Anggota DPRD Kaltara yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 4 September 2019 oleh Ketua Pengadilan Tinggi Samarinda, Sutoyo, di Ruang Rapat DPRD Provinsi Kalimantan Utara. Komposisi anggota DPRD Kaltara periode 2019-2024 terdiri dari 12 partai politik dimana Partai Gerindra, PDI Perjuangan, dan Partai Hanura merupakan pemilik kursi terbanyak yaitu masing-masing 5 kursi.^{[37][38][39]}

Pembagian Administratif

Artikel utama: Daftar kabupaten dan kota di Kalimantan Utara

No.	Kabupaten/kota	Pusat pemerintahan	Bupati/wali kota	Luas wilayah (km ²)	Jumlah penduduk (2020) ^[40]	Kecamatan	Kelurahan/desa	Lambang	Peta lokasi
1	<u>Kabupaten Bulungan</u>	<u>Tanjung Selor</u>	<u>Syarwani</u>	13.925,72	151.800	<u>10</u>	<u>7/74</u>		
2	<u>Kabupaten Malinau</u>	<u>Malinau</u>	<u>Wempi Wellem Mawa</u>	42.620,70	82.500	<u>15</u>	<u>-/109</u>		
3	<u>Kabupaten Nunukan</u>	<u>Nunukan</u>	<u>Asmin Laura</u>	13.841,90	199.090	<u>21</u>	<u>8/232</u>		
4	<u>Kabupaten Tana Tidung</u>	<u>Tideng Pale</u>	<u>Ibrahim Ali</u>	4.828,58	25.600	<u>5</u>	<u>-/32</u>		
5	<u>Kota Tarakan</u>	-	<u>Khairul</u>	250,80	242.800	<u>4</u>	<u>20/-</u>		

Kecamatan, Desa dan Kelurahan

Artikel utama: Daftar kecamatan dan kelurahan di Kalimantan Utara

Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 4 kabupaten, 1 kota, 53 kecamatan, 35 kelurahan dan 447 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 625.796 jiwa dengan total luas wilayah 75.467,70 km².^{[41][42]}

No.	Kode Kemendagri	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km2)	Penduduk (jiwa)	2017		
					Kecamatan	Kelurahan	Desa
1	65.01	<u>Kab. Bulungan</u>	13.925,72	129.383	10	7	74
2	65.02	<u>Kab. Malinau</u>	42.620,70	76.836	15	-	109
3	65.03	<u>Kab. Nunukan</u>	13.841,90	174.136	19	8	232
4	65.04	<u>Kab. Tana Tidung</u>	4.828,58	23.639	5	-	32
5	65.71	<u>Kota Tarakan</u>	250,80	221.802	4	20	-
		TOTAL	75.467,70	625.796	53	35	447

Kesehatan

Rumah sakit

Artikel utama: Daftar rumah sakit di Kalimantan Utara

No.	Kode RS	Nama Rumah Sakit	Jenis RS	Kelas RS	Pemilik	Total Ranjang
1	6501013	RS Pratama Long Ampung	RSU	D PRATAMA	Pemkab	19
2	6503002	RS Umum Daerah Akhmad Berahim	RSU	D PRATAMA	Pemkab	13
3	6571044	RS Umum Kota Tarakan	RSU	C	Pemkot	73
4	6473043	RS Umum Pertamedika Tarakan	RSU	D	Perusahaan	36
5	6406012	RS Umum Daerah Kabupaten Malinau	RSU	C	Pemkab	163
6	6473042	RS AL Ilyas Tarakan	RSU	D	TNI AL	39
7	6473016	RS Umum Daerah Tarakan	RSU	B	Pemprop	335
8	6408025	RS Umum Daerah Kabupaten Nunukan	RSU	C	Pemkab	117
9	6408014	RS Pratama Langap	RSU	D PRATAMA	Pemkab	10
10	6404021	RS Umum Daerah Tanjung Selor	RSU	C	Pemkab	135
11	6504027	RS Pratama Sebatik	RSU	D PRATAMA	Pemkab	30

Penduduk

Penduduk Kalimantan Utara sangat heterogen dan terbagi menjadi berbagai macam suku bangsa seperti Penduduk asli Kalimantan yaitu Suku Dayak (Lun Bawang / Lun Dayeh, Kenyah, Murut), Suku Banjar, Melayu Bulungan, Suku Tidung dan Suku Kutai, Suku Bajau, lalu kelompok pendatang terbesar seperti Suku Jawa, Suku Makassar, Suku Bugis, Suku Mandar, Suku Buton, Suku Madura, Suku Toraja, Suku Gorontalo, Suku Bawean, Suku Kaili, Suku Tausug Suku Tolaki, dll juga banyak mendiami Kalimantan Utara.^[43]

Agama

Berdasarkan agama di Kalimantan Utara menurut Kementerian Dalam Negeri (2021), 507.780 adalah Muslim, 137.540 adalah Protestan, 42.260 adalah Katolik, 4.165 adalah Buddha, 344 adalah Hindu, 151 adalah Konghucu dan 11 adalah agama tradisional.

Pendidikan

Artikel utama: *Daftar perguruan tinggi swasta di Kalimantan Utara dan Daftar perguruan tinggi di Kalimantan Utara*

Pendidikan bagi anak di Kalimantan Utara masih memerlukan perbaikan ke arah yang lebih baik dan itu berpengaruh bagi kelangsungan hidup warga perbatasan. Ini dikarenakan penduduk yang tinggal di daerah perbatasan bekerja di perkebunan sawit dan jauh dari pemukiman warga, walhasil anak-anak tak dapat sekolah.^[44] Selain dari ketiadaan pilihan lainnya, hal lain adalah warga yang bekerja di kebun sawit di Malaysia putus sekolah dan tak berkeahlian.^[44]

Menurut Sistem Informasi Data Statistik Sektor Kalimantan Utara, 1.140 ruang kelas SD hingga SMA mengalami rusak sedang hingga berat.^[45] Per 2019, sebanyak 30 sekolah dasar dan menengah telah direhab dan 12 di antaranya dekat perbatasan Indonesia-Malaysia yang tersebar di Kabupaten Malinau dan Nunukan dengan anggaran mencapai Rp 34 miliar.^[45] Namun begitu, ada upaya pemberdayaan pendidikan oleh masyarakat di sini: seperti yang dicontohkan dari Kabupaten Malinau. Daerah ini memiliki program "jam belajar masyarakat" (atau jambelmas) yang berasal dari Gerakan Wajib Belajar 16 Tahun dengan perpustakaan desa dan rumah baca masyarakat. Menurut Neraca Pendidikan Daerah Kemendikbud, per 2018, kabupaten ini memiliki 99 SD dan 29 SMP.^[46]

Referensi

- "Disetujui Bersama Raperda Hari Jadi dan Lambang Daerah Kaltara Tuntas". *diskominfo.kaltaraprov.go.id*. 30 Maret 2021. Diakses tanggal 16 Oktober 2021.
- "Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2022". *www.kaltara.bp.go.id*. BPS Provinsi Kalimantan Utara. hlm. 12, 102. Diakses tanggal 8 Maret 2022.
- "Persentase Penduduk Menurut Agama Yang Dianut 2018-2020". *www.kaltara.bp.go.id*. BPS Provinsi Kalimantan Utara. Diakses tanggal 8 Maret 2022.
- "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2019-2021". *www.bps.go.id*. Diakses tanggal 26 November 2021.
- "Rincian Alokasi Dana Alokasi Umum Provinsi/Kabupaten Kota Dalam APBN T.A 2019" (PDF). *www.djpk.kemenkeu.go.id*. 2019. Diakses tanggal 20 Januari 2021.
- Presiden Teken UU Provinsi Kalimantan Utara (<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/374592-presiden-teken-uu-provinsi-kalimantan-utara>). *www.vivanews.co.id*. Diakses pada 13 Desember 2012
- 1 Provinsi dan 10 Kabupaten Baru Diresmikan (<https://www.tempo.co/read/news/2013/04/22/078475016/1-Provinsi-dan-10-Kabupaten-Baru-Diresmikan>). *www.tempo.co*. Diakses pada 25 November 2013
- "Borneo in the 15th and 16th centuries". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2013-09-05. Diakses tanggal 2011-06-27.
- TINJAUAN HISTORIS TENTANG KERAJAAN BERAU (KURAN) (<http://bumibatiwakkal.blogspot.com/2009/01/historis-asal-usul-berau.html>)
- "Borneo, ca 1.750". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2012-06-10. Diakses tanggal 2012-11-02.
- "Kalimantan, 1800-1857". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2013-09-05. Diakses tanggal 2012-11-04.
- Sewa Sabah, Malaysia Hanya Bayar Sulu Rp16,6 Juta (<http://dunia.news.viva.co.id/news/read/392080-sewa-sabah-malaysia-hanya-bayar-sulu-rp16-6-juta>)
- Kesultanan Bulungan dan Tidung (<http://bunyorokitara.org/73.html>)

14. (Melayu) Johannes Jacobus Ras, Hikayat Banjar diterjemahkan oleh Siti Hawa Salleh, Percetakan Dewan Bahasa dan Pustaka, Lot 1037, Mukim Perindustrian PKNS - Ampang/Hulu Kelang - Selangor Darul Ehsan, Malaysia 1990.
15. "Borneo in 1850". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2012-06-10. Diakses tanggal 2012-11-04.
16. (Belanda) Verhandeligen en Berigten Betrekkelijk het Zeewegen, Zeevaartkunde, de Hydrographie, de Koloniën, Volume 13, 1853 (<http://books.google.co.id/books?id=j8kZAQAAIAAJ&dq=adji%20mandoera&pg=RA1-PA357#v=onepage&q&f=true>)
17. (Inggris) Royal Geographical Society (Great Britain) (1856). "A Gazetteer of the world: or, Dictionary of geographical knowledge, compiled from the most recent authorities, and forming a complete body of modern geography -- physical, political, statistical, historical, and ethnographical". 5. A. Fullarton.
18. (Inggris) (1848) "The Journal of the Indian archipelago and eastern Asia". 2: 438.
19. "Administrative sub-divisions in Dutch Borneo, ca 1879". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2012-05-24. Diakses tanggal 2011-06-27.
20. Provinsi Kalimantan Utara Perlu Dibentuk (<http://regional.kompas.com/read/2011/03/30/06263980/Provinsi.Kalimantan.Utara.Perlu.Dibentuk>)
21. Segera Lahir Provinsi Kalimantan Utara (<http://www.mediaindonesia.com/read/2012/04/17/313554/127/101/Segera-Lahir-Provinsi-Kalimantan-Utara>)
22. DPR Sahkan Kalimantan Utara sebagai Provinsi Baru (http://www.mediaindonesia.com/read/2012/10/10/358320/284/1/DPR_Sahkan_Kalimantan_Utara_sebagai_Provinsi_Baru)
23. DPR Sahkan Provinsi Kalimantan Utara Sebagai Provinsi ke 34 Indonesia (<http://news.detik.com/read/2012/10/25/125236/2072756/10/dpr-sahkan-provinsi-kalimantan-utara-sebagai-provinsi-ke-34-indonesia?9911012>)
24. "Geografis | Kalimantan Utara". kaltaraprov.go.id. Diakses tanggal 2021-10-22.
25. Akuntono, Indra (12 Februari 2016). Dwi Wedhaswary, Inggried, ed. "Hari Ini, Jokowi Lantik 7 Gubernur dan Wakilnya di Istana Negara". *Kompas.com*. Diakses tanggal 30 April 2022.
26. Prastiwi, Devira (16 Desember 2020). "Pilkada Kaltara 2020 Dimenangkan Zainal Arifin Paliwang-Yansen TP". *Liputan6.com*. Diakses tanggal 30 April 2022.
27. Aras, Muhammad (21 Januari 2021). "KPU Kaltara Tetapkan Zainal Arifin Paliwang-Yansen TP Sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih". *Metro Kaltara*. Diakses tanggal 30 April 2022.
28. "Presiden Jokowi Lantik Gubernur Beserta Wakil Gubernur Kalimantan Utara dan Sulawesi Utara". *Presiden Republik Indonesia*. Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden. 15 Februari 2021. Diakses tanggal 30 April 2022.
29. Muhammad Arfan (17 April 2015). "Irianto Lambrie Desak Jokowi Realisasikan DOB Sebatik". *Tribun Kaltim*. Diakses tanggal 17 Oktober 2015.
30. "Diberhentikan sebagai Sekprov, Ini Sikap Irianto Lambrie". *Kaltim Post*. 20 April 2015. Diakses tanggal 17 Oktober 2015.
31. Muhammad Arfan (22 April 2015). "Triyono Budi Sasongko Gantikan Irianto Lambrie Jadi Pj Gubernur Kaltara". *Tribun Kaltim*. Diakses tanggal 17 Oktober 2012.
32. "Malam Ini, Pj Gubernur Triyono Budi Temui Awang Faroek". 26 April 2015. Diakses tanggal 17 Oktober 2015.
33. "Mendagri Punya Waktu 5 Hari Lagi Berhentikan Legislator yang "Nyalon" ". 15 Oktober 2015. Diakses tanggal 17 Oktober 2015.
34. Ilhami Fawdi, Maulana (14 Februari 2021). "Plh Gubernur Kaltara Sebut Pelantikan Zainal-Yansen Disaksikan Secara Virtual di Gedung Gadis". *Tribun News*. Diakses tanggal 30 April 2022.
35. "Sertijab Gubernur, Zainal Tekankan Disiplin Waktu". *Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Kalimantan Utara*. 19 Februari 2021. Diakses tanggal 30 April 2022.
36. Data Wilayah - Buku XXIV Provinsi Kalimantan Utara (http://www.kemendagri.go.id/media/filemanager/2015/08/18/6/5/65_kaltara.pdf) Diarsipkan (https://web.archive.org/web/20170713054333/http://www.kemendagri.go.id/media/filemanager/2015/08/18/6/5/65_kaltara.pdf) 2017-07-13 di Wayback Machine. - Kemendagri 2015.
37. "Gubernur Ajak Anggota DPRD Lebih Harmonis dan Bersinergi". *Humas Pemprov Kaltara*. 05-09-2019. Diakses tanggal 17-09-2019.
38. "Anggota DPRD Kaltara Resmi Dilantik, Gubernur Harapkan Kerja Sama Ditingkatkan". *niaga.asia*. 04-09-2019. Diakses tanggal 17-09-2019.
39. Yusuf P. (04-09-2019). "Pengucapan Sumpa/Janji Anggota DPRD Provinsi Kaltara masa bakti 2019-2024". *MITRAPOL*. Diakses tanggal 17-09-2019.
40. "Sensus Penduduk 2020" (<https://kaltara.bps.go.id/indicator/12/504/1-sensus-penduduk-2020-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-kalimantan-utara-2020.html>), www.kaltara.bps.go.id diakses tanggal 16 April 2021
41. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli tanggal 29 Desember 2018. Diakses tanggal 3 Oktober 2019.
42. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 15 Januari 2020.
43. *Irianto Yakin Kalimantan Utara Bisa Cepat Berkembang* (<http://www.antarakaltim.com/berita/14414/irianto-yakin-kalimantan-utara-bisa-cepat-berkembang>) - ANTARANEWS Kaltim. Diakses 28 Januari 2014.
44. SUCIPTO (5 Oktober 2020). "Tapal Batas dan Jantung Borneo di Kaltara". *Kompas*. Hlm.11
45. Sucipto (1 Juli 2020). Siwi Yunita, ed. "Puluhan Bangunan Sekolah di Perbatasan Kaltara-Malaysia Dipugar". *Kompas.id*. Diakses tanggal 27 November 2020.
46. Harususilo, Yohanes Enggar, ed. (2 Mei 2019). "Belajar Pemberdayaan Pendidikan oleh Masyarakat dari Malinau Kaltara". *Kompas.com*. Diakses tanggal 27 November 2020.

Lihat pula

- Borneo Utara

Pranala luar

- (Indonesia) Situs web resmi pemerintah Propinsi Kalimantan Utara (<http://www.kaltaraprov.go.id/>)

Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kalimantan_Utara&oldid=21159904"

